

## INTISARI

**SUWARDI S. 2016. EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN TB PARU DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT PANTI RAPIH YOGYAKARTA TAHUN 2014-2015. SKRIPSI. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI. SURAKARTA.**

Pengobatan tuberkulosis memerlukan penanganan yang intensif dan memerlukan kepatuhan pasien agar pengobatan dapat berhasil. Ketidaksesuaian pemilihan jenis obat OAT berdasarkan standar pengobatan dapat menyebabkan terjadinya kegagalan terapi dan terjadinya kekambuhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pengobatan tuberkulosis rawat inap di RS.Panti Rapih Yogyakarta tahun 2014-2015 dan kesesuaian penggunaan obat antituberkulosis dengan Formularium Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta dan PDPI.

Penelitian ini adalah non eksperimental secara deskriptif. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif tahun 2014-2015 dari rekam medik. Data dianalisis secara *deskriptif* untuk mengetahui kesesuaian pemberian obat antituberkulosis berdasarkan Formularium Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta dan PDPI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan antituberkulosis sediaan tunggal (generik) untuk kategori 1 sebanyak 80 pasien (83,33%) sedangkan kategori 2 sebanyak 16 pasien (16,67%). Kesesuaian antituberkulosis berdasarkan Formularium Rumah Sakit Tahun 2014-2015 dan PDPI untuk kategori 1 sebanyak 54 pasien (56,25%) sedangkan kategori 2 sebanyak 24 pasien (25%). Ketidaksesuaian pengobatan kategori 1 sebanyak 5 pasien (5,20%) dan kategori 2 sebanyak 13 pasien (13,54%).

Kata kunci: tuberkulosis, antituberkulosis, formularium Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, PDPI

## ABSTRACT

**SUWARDI S. 2016. EVALUATION OF DRUG USAGE IN TB PATIENTS AT INPATIENT INSTALLATION OF PANTI RAPIH HOSPITAL YOGYAKARTA IN 2014-2015. THESIS. PHARMACY FACULTY. SETIA BUDI UNIVERSITY. SURAKARTA.**

Treatment of tuberculosis requires intensive management and require patient compliance so that treatment can be successful. Insuitability choice of TB drug based on standard treatment can lead to treatment failure and recurrence. The purpose of this study was to determine the treatment pattern of tuberculosis inpatient in Panti Rapih Hospital Yogyakarta in 2014-2015 and suitability of the anti-tuberculosis usage with hospital formulary Panti Rapih Hospital Yogyakarta and PDPI.

The research was non-experimental descriptively. Data collection was conducted retrospectively in 2014-2015 from medical record. Data were analyzed descriptively to determine the suitability of antituberculosis drug administration based on hospital formulary Panti Rapih Hospital Yogyakarta and PDPI.

The results showed that antituberculosis usage of single dosage (generic) for category 1 was 80 patients (83,33%), while category 2 was 16 patients (16,67%). Suitability of antituberculosis based on hospital formulary in 2014-2015 and PDPI for category 1 was 54 patients (56,25%) while category 2 was 24 patients (25%). Insuitability treatment of category 1 was 5 patients (5,20%) and category 2 was 13 patients (13,54%).

Keywords: tuberculosis, antituberculosis, formulary Panti Rapih Hospital Yogyakarta, PDPI